



WADAH KOMUNIKASI RISET

Salatiga, Universitas Kristen Satya Wacana (UKSW) mengadakan *event* tahunan yaitu Konser Karya Ilmiah (KKIN) 2017, kegiatan pada tahun ini mengusung tema “Menghadapi tantangan dan meraih kemandirian pertanian Indonesia” dan dihadiri oleh Direktur Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan (Dirjen Risbang) Dr. Muhammad Dimiyati sebagai salah satu pembicara utama (05/05/2017).

Acara dibuka oleh laporan Ketua Panitia Dina R. Banjarnahor dan sambutan Rektor UKSW, Prof. Dr. (HC) John A. Titaley, Th.D yang menjelaskan tujuan dari pelaksanaan KKIN 2017 yaitu terciptanya komunikasi aktif para ilmuwan, praktisi dan masyarakat. “Selain itu, diharapkan terjadinya publikasi dan desiminasi hasil kajian IPTEK yang dapat dimanfaatkan oleh para akademisi maupun masyarakat luas untuk pengembangan sektor pertanian dan pendukungnya” sambungnya.

Pada kesempatan ini Dimiyati memaparkan tentang kebijakan riset dan pengembangan dalam mendukung kemandirian pangan-pertanian. dan menekankan pada empat poin bahasan yaitu; (1) Budaya Riset akan memunculkan riset dan pengembangan, (2) Kegiatan riset yang masih bersifat *production-oriented* dan belum *business-oriented*. (3) Riset hendaknya bermuara pada publikasi serta HKI (4) Riset inovasi adalah kunci untuk mengurangi impor dan memperkuat ekspor.

Terdapat banyak tema riset yang telah dilakukan para peneliti untuk menopang kemandirian pangan-pertanian Indonesia, Para peneliti yang hadir dalam KKIN 2017 ini telah dan sedang melakukan riset di bidang pengelolaan tanah dan lahan pertanian, pengembangan teknologi pemupukan, pengembangan teknologi pengendalian hama-penyakit-gulma pertanian, pemetaan lahan dan wilayah, pemanfaatan teknologi informasi untuk pertanian, genetika dan bioteknologi pertanian, sosiologi pertanian, ekonomi pertanian, agribisnis, serta pendidikan dan penyuluhan. Seluruh pemakalah yang hadir membidangi bidang ilmu yang berbeda tetapi mendukung satu tujuan yang sama: bagaimana membangun kemandirian pertanian bangsa Indonesia.

Acara dilanjutkan dengan presentasi oral dengan 2-3 orang pemakalah per kelas, dirahapkan hasil riset yang telah dipaparkan agar dapat dilanjutkan sampai pada tahap menghasilkan produk inovasi yang berguna bagi masyarakat luas dan dapat dimanfaatkan secara berkelanjutan.